

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang dimana penelitian ini diambil di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tentang mutu layanan perpustakaan ditinjau dari aspek psikologi pustakawan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Jalan A. Yani No. Km. 4,5 RW. 5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

##### **2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin**

Sejak diresmikan IAIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 20 Nopember 1964 Masehi, IAIN Antasari Banjarmasin sudah memiliki perpustakaan. pada saat itu perpustakaan termasuk salah satu bagian kesekretariatan dari Kantor pusat IAIN Antasari Banjarmasin. Orang pertama yang menangani perpustakaan adalah Bapak Drs. Harus Ar-Rasyid, dosen lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1971 ditunjuklah Jamhari Utuh BA, Sarjana Muda lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin sebagai Kepala perpustakaan yang baru.

Baru pada tahun 1971, setelah IAIN Antasari Banjarmasin menempati gedung sendiri terletak di jalan Jenderal Ahmad Yani 4,5 Banjarmasin, perpustakaan menempati tempat khusus satu ruangan yang luasnya 4x6 M. dengan ruangan yang kecil ini sama sekali belum memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung perpustakaan dalam keadaan yang demikian administrasinya pun sederhana sekali, pengguna perpustakaan yang ingin meminjam buku hanya membuat bon pinjam dengan menyebutkan nama buku dan pengarangnya serta identitas peminjam. Pada saat pengembalian buku-buku tidak teratur, sehingga banyak buku yang hilang.

#### b. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Adapun Visi dan Misi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah “Menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset yang sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin dan perkembangan teknologi informasi berbasis local berwawasan global.”

Berdasarkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah :

- 1) Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin.

- 2) Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu sesuai kebutuhan pemustaka
- 3) Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Perpustakaan UIN Antasari mempunyai tujuan:

- 1) Melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 2) Mengumpulkan, megolah, memproduksi serta mendistribusikan kepada semua civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin
- 3) Menunjang sistem jaringan perpustakaan digital pada perguruan tinggi, baik tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Menjadi tempat pelestarian ilmu pengetahuan dan teknologi, baik lokal, nasional maupun internasional, khususnya tentang keislaman.

Baru pada tahun 1971, setelah IAIN Antasari Banjarmasin menempati gedung sendiri terletak di jalan Jenderal Ahmad Yani 4,5 Banjarmasin, perpustakaan menempati tempat khusus satu ruangan yang luasnya 4x6 M. dengan ruangan yang kecil ini sama sekali belum memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung perpustakaan dalam keadaan yang demikian administrasinya pun sederhana sekali, pengguna perpustakaan yang ingin meminjam buku hanya membuat bon pinjam dengan menyebutkan nama buku dan pengarangnya serta identitas peminjam. Pada saat pengembalian buku-buku tidak teratur, sehingga banyak buku yang hilang.

## c. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

## d. Sumber Daya Manusia

Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

No.	Nama	Pangkat	Jabatan
1	Dr. Saifuddin, M. Ag	Penata Tk. I (III/d) Lektor	Kepala Perpustakaan
2	Asmawardah, S.I. Pust.	Penata Tk.I (III/d)	Koordinator Pengolahan & Restorasi
3	Abdul Talib, A.Md	Penata Muda (III/d)	Koordinator Layanan Sirkulasi
4	Hj. Nidawati, S.Ag. M.Ag	Pembina (VI/a)	Koordinator Layanan Referensi
5	Nida, S. I. Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Koordinator Layanan Tata Usaha
6	Ahdie Anwary, S.IP	Penata Muda (III/a)	Koordinator Layanan Multimedia

No.	Nama	Pangkat	Jabatan
7	Nasrullah Hamidy	Pengatur (II/c)	Koordinator Otomatis
8	Hj. Siti Baserah, S.Sos.	Pembina (IV/a)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
9	Rahmawati, S. Sos.I	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
10	Hj. Rohayah	Penata Muda Tk. I (III/d)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
11	Nor Hasanah, S.Ag. M. I. Kom.	Penata Tk.I (III/d)	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
12	M. Ramadhan, S. Fil. I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
13	Siti Hadijah, S.E	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
14	Ayu Fenny Primadani Prasetya, S. Hum	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
15	Rahmini, S. I. Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
16	Siti Minasih, S.Pd.I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
17	Ahmad Hulaifi, S. I. Pust	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
18	M. Usman Baseri	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi dan TU
19	Raisya Hani	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Multimedia

#### e. Fasilitas dan Layanan Perpustakaan

Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mempunyai berbagai Fasilitas dan Layanan sebagai penunjang berdirinya sebuah perpustakaan, sebagai berikut:

- 1) Lantai 1 : Layanan peminjaman, Banjar Corner Melayu Corner, Komputer Daftar Pengunjung, Aula, Ruang Pengolahan, RUang restorasi, Ruang tendon, dan Musholla.

- 2) Lantai 2 : Layanan Pengembalian, Layanan perpanjangan peminjaman, Layanan fotocopy, Layanan CD / Audio visual Multimedia, layanan koleksi digital & IDR, Ruang belajar khusus, koleksi sirkulasi, Ruang Kepala Perpustakaan, Ruang tata usaha, Ruang automasi, dan Musholla.
- 3) Lantai 3 : Koleksi referensi, koleksi skripsi, thesis, disertasi, koleksi laporan penelitian, BI corner, Ruang baca/belajar khusus, ruang carrel, dan Musholla.

f. Waktu Layanan Perpustakaan

Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mempunyai jam operasional pelayanan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Layanan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

<b>Kegiatan Layanan</b>	<b>Pukul</b>
Senin – Kamis	07.30 – 16.00 WITA
Istirahat	12.00 – 13.00 WITA
Shelving	15.30 – Selesai
Jumat	08.00 – 16.00 WITA
Istirahat	11.00 – 13.30 WITA
Shelving	15.30 – Selesai

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan para peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga menyangkut obyek dan benda-benda alam lain yang berkaitan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang ditemukan, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Adapun penelitian ini jumlah populasi akan diambil dari data pengunjung kategori mahasiswa yang didapat dari Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada bulan Agustus 2023 sebanyak 994 pemustaka kategori mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Sampel

Salah satu konsep yang berhubungan sangat erat dengan sampel adalah populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>31</sup> Dapat disimpulkan sampel adalah bagian yang mewakili dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau *probability sampling* adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementar dari populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, 1 ed., 11 (Depok: Rajawali Pers, 2019). Hal. 119

<sup>32</sup> H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (PT Bumi Aksara, 2020). Hal. 44

Untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin:<sup>33</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir

Jika dihitung menggunakan rumus tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{994}{1 + (994 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{994}{1 + 9,94}$$

$$n = 10,94 = 90,8 \text{ (dibulatkan menjadi 91)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 sampel.

---

<sup>33</sup> Nalendra, Aloysius Ranga Aditya. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. (CV. Media Sains Indonesia, 2021). Hal. 28



## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan mutu layanan perpustakaan yang meliputi 8 indikator kualitas pelayanan:

- 1) Kesederhanaan
- 2) Kejelasan & Kepastian
- 3) Keamanan
- 4) Keterbukaan
- 5) Efisien
- 6) Ekonomis
- 7) Keadilan yang merata
- 8) Ketepatan Waktu

#### b. Data Penunjang

Data sekunder merupakan data penelitian yang dapat diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder atau data penunjang ini merupakan data yang memiliki keterkaitan dengan lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Sumber daya manusia Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Fasilitas dan layanan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu mahasiswa pemustaka Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu staf dan pustakawan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang memuat data-data atau informasi yang sifatnya mendukung dalam penelitian ini baik bersumber dari staf maupun pustawakan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuesioner ini ditunjukkan untuk mencari data berupa delapan indikator mutu layanan perpustakaan ditinjau dari aspek psikologi pustakawan terhadap responden.

## 2. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Melakukan Teknik observasi yang paling penting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan peneliti berupa pengamatan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mengamati perilaku Pustakawan serta sarana dan prasarana perpustakaan.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah praktik pengumpulan data secara mendokumentasikan fenomena yang diteliti menggunakan alat perekam. Alat perekam yang dimaksud bisa berupa suara, gambar, dan video.<sup>34</sup> Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, serta dapat pula menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian. Dokumentasi berupa data penunjang seperti sejarah singkat perpustakaan, sumber daya manusia, fasilitas dan layanan perpustakaan.

Untuk lebih jelas penyajian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat diamati dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok		
	Data yang berkaitan dengan mutu layanan perpustakaan ditinjau dari aspek psikologi pustakawan, meliputi:	Responden	Kuesioner

<sup>34</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. (Sleman: Cv. Budi Utama, 2022.) hal. 312

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	a. Kesederhanaan b. Kejelasan dan kepastian c. Keamanan d. Keterbukaan e. Efisien f. Ekonomis g. Keadilan yang merata h. Ketepatan waktu		
2.	Data penunjang		
	a. Sejarah singkat perkembangan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. b. Sumber daya manusia di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin c. Fasilitas dan layanan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin d. Data pengunjung pemustaka UIN Antasari Banjarmasin	Dokumentasi dan informan	Dokumentasi, dan observasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengukur fenomena alamiah sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dalam melakukan penelitian.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen penelitian. Angket terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarkan kepada responden.

Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menemukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 (Bandung: Alfabeta, 2013).hal. 102

alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan adalah pengukuran dengan menggunakan alat skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>36</sup>

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Hal yang wajib pertama kali dilakukan adalah pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan dengan baik. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebut baik sehingga dapat disiapkan untuk tahap analisis berikutnya.<sup>37</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang kuesioner yang telah dilakukan.

---

<sup>36</sup> Hal. 92-93

<sup>37</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, 1 ed., 3, cet. 8 (Jakarta: Kencana, 2015). Hal. 93

b. *Scoring* (Penilaian)

*Scoring* yaitu menghitung frekuensi hasil dari kuesioner yang telah disebar, dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

c. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai analisis yang dibutuhkan dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.<sup>38</sup> Rumus tabulasi data yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = frekuensi yang sedang dicari

F = angka persentase (jumlah responden yang menjawab)

N = jumlah frekuensi (jumlah seluruh responden)

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penyajian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif semata-mata mempunyai tujuan menjelaskan atau

---

<sup>38</sup> Yerry Febrian Sabanise dan Arif Rakhman, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BEASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) STUDI KASUS POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL," *Smart Comp :Jurnalnya Orang Pintar Komputer* 8, no. 1 (14 Januari 2019): 48–53, <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v8i1.1318>. hal. 49

memberikan gambaran mengenai objek penelitian tanpa memberikan suatu makna/kesimpulan.<sup>39</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif yaitu:

#### a. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>40</sup>

#### b. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah tabel ringkasan data yang menunjukkan frekuensi/banyaknya item/objek pada setiap kelas yang ada. Tujuannya mendapatkan informasi lebih dalam tentang data yang ada yang tidak dapat secara cepat diperoleh dengan melihat data aslinya.<sup>41</sup> Tabel distribusi frekuensi dalam penyajian data sudah terbagi 2, yaitu data tunggal dan data kelompok. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data kelompok.

#### c. Tendensi Sentral atau Ukuran Pemusatan

Ukuran nilai pusat (pemusatan data) adalah sebuah nilai yang representative yang menggambarkan secara umum keadaan nilai tersebut. Ukuran nilai pusat terdiri dari:<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Ratu Ilma Indra Putri, Jeri Araiku, dan Novita Sari, *Statistik Deskriptif* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020). Hal. 5

<sup>40</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 20.0)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). Hal. 7

<sup>41</sup> Qomusuddin. Hal. 10

<sup>42</sup> Qomusuddin. Hal. 12

### 1) *Mean* (Rata-Rata)

Merupakan suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data. Rumus mean adalah:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :  $X$  = mean (rata-rata)       $xi$  = skor (nilai)

$\Sigma$  = sigma (jumlah)       $n$  = jumlah responden

### 2) Median (Nilai tengah)

Merupakan nilai tengah dari data-data yang terurut. Rumus median adalah

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$b$  = batas kelas median

$p$  = panjang kelas median

$n$  = ukuran sampel

$f$  = frekuensi kelas median

$F$  = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas median.

### 3) Modus

Merupakan suatu bilangan atau keterangan yang mempunyai frekuensi tertinggi atau bilangannya sering muncul. Rumus modus adalah :



$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas modus

b1= frekuensi kelas modus – frekuensi kelas dengan tanda kelas lebih kecil sebelum kelas modus

b2 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas dengan tanda kelas lebih besar sesudah kelas modus

#### d. Ukuran Penyebaran Data

##### 1) Jangkauan (Rentang)

Merupakan selisih antara batas dari kelas tertinggi dengan batas bawah dari kelas terendah.<sup>43</sup> *Range* biasa dilambangkan dengan huruf R dengan rumus :

$$R=H-L$$

Keterangan: R = range yang dicari

H = skor nilai tertinggi

L = skor nilai terendah

##### 2) Simpangan Baku

---

<sup>43</sup> Andhika Wicaksono dkk., “UKURAN PENYEBARAN DATA (KEMIRINGAN DAN KERUNCINGAN),” t.t. Hal. 2

Simpangan baku atau biasa disebut standar deviasi adalah satuan ukuran penyebaran frekuensi dari tendensi sentralnya. Semakin besar nilai simpangan suatu data, semakin tinggi pula variabilitas dan semakin kurang homogenitas dari data tersebut dan sebaliknya.<sup>44</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :  $\sum$  = sigma (jumlah)       $\bar{X}$  = rata-rata hitung  
 $X$  = nilai data       $n$  = banyaknya data

Tabel 3.5 Pengkategorian Data

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi (sangat bermanfaat)	4,24 – 5,04
2.	Tinggi (bermanfaat)	3,43 – 4,23
3.	Sedang (cukup bermanfaat)	2,62 – 3,42
4.	Rendah (tidak bermanfaat)	1,81 – 2,61
5.	Sangat rendah (sangat tidak bermanfaat)	1,00 – 1,80

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Berdasarkan asumsi dasar bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu juga valid.” Valid yang artinya instrumen/alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dengan kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan

---

<sup>44</sup> Ma’rifah, Elma. “Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.” (Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2023). Hal. 49

data penelitian.<sup>45</sup> Untuk melihat kadar validitas suatu tes dapat dilakukan secara logika dan secara empiris. Validitas logis diperoleh dengan cara *judgment* ahli yang kompeten di bidangnya. Validitas empiris diperoleh melalui uji coba tes pada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang diasumsikan sama dengan subjek penelitian.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket berupa kuesioner terdiri dari 24 butir pernyataan. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 responden. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yang mengacu pada rumus  $df = N-2$  dengan keterangan N adalah jumlah sampel. Dengan begitu  $df = 30-2 = 28$  dengan signifikansi 5% dan 1%. Maka diperoleh r tabel 0,361 dengan melihat pada table r (koefisien korelasi sederhana). Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1	0,577	0,361	Valid
X2	0,701	0,361	Valid
X3	0,743	0,361	Valid

<sup>45</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, 1 (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019). Hal. 93

<sup>46</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*, 1 ed., 3 (Jakarta: Kencana, 2015). Hal. 254

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X4	0,456	0,361	Valid
X5	0,626	0,361	Valid
X6	0,63	0,361	Valid
X7	0,464	0,361	Valid
X8	0,548	0,361	Valid
X9	0,386	0,361	Valid
X10	0,595	0,361	Valid
X11	0,554	0,361	Valid
X12	0,52	0,361	Valid
X13	0,469	0,361	Valid
X14	0,59	0,361	Valid
X15	0,504	0,361	Valid
X16	0,686	0,361	Valid
X17	0,479	0,361	Valid
X18	0,603	0,361	Valid
X19	0,688	0,361	Valid
X20	0,714	0,361	Valid
X21	0,383	0,361	Valid
X22	0,697	0,361	Valid
X23	0,609	0,361	Valid
X24	0,615	0,361	Valid

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas dari 24 butir pernyataan dikatakan valid, karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden 30 adalah 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dapat digunakan untuk penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Secara generik, reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Pengertian dari reliabilitas adalah sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam

kondisi (waktu dan tempat) yang berbeda. Dengan demikian tujuan utama uji reliabilitas instrument penelitian adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang dipakai peneliti kuantitatif.<sup>47</sup> Menurut Rowley dalam jurnal yang dibuat oleh Thompson menyebutkan bahwa reliabilitas adalah harus dipastikan bahwa suatu instrumenn itu sendiri dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan untuk menghasilkan skor yang bisa digunakan dan yang lainnya yang tidak bisa digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Mutu Layanan Perpustakaan	0,678	0,6	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai alpha untuk X adalah 0,760 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket berupa kuesioner ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

---

<sup>47</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). Hal. 210